

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan program pendidikan yang memiliki misi untuk mengembangkan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya dan keyakinan bangsa Indonesia yang memungkinkan dapat diwujudkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Bagi guru, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki dua sisi yang tidak dapat dipisahkan. *Pertama*, untuk dirinya sendiri sebagai warga negara diharapkan menjadi sarana pemahaman, penghayatan dan perwujudan nilai dan moral Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 (UUD 1945) dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, sebagai guru/pendidik diharapkan menjadi media pendidikan yang memungkinkan peserta didik secara sadar dan sistematis berupaya untuk mengerti, menghayati dan menerapkan nilai dan moral Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan perkembangan pribadi dan lingkungannya.

Aspek nilai dan moral dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sangatlah besar peranannya serta menentukan ketercapaian tujuan diajarkannya. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kepada peserta didik, maka perlu adanya efektivitas pembelajaran agar tujuan dibelajarkannya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kepada peserta didik menjadi terarah dan tepat sasaran. Oleh karena itu efektivitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) salah satunya dapat dilihat dari tingkat belajar peserta didik di sekolah. Sehingga perlu adanya pembinaan dalam kegiatan pembelajaran kepada peserta didik di sekolah.

Pembinaan dalam kegiatan pembelajaran harus dilakukan guru, karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran dimana guru dapat memberi perhatian, hangat dan suportif (memberi semangat) diyakini bisa memberi motivasi yang

pada gilirannya bisa mengangkat prestasi siswa. Empati yang tepat seorang guru kepada peserta didiknya membantu perkembangan prestasi akademik mereka secara signifikan. Perilaku guru tidak hanya menentukan kesuksesan atau kegagalan sebuah kurikulum, tetapi secara independen juga memiliki pengaruh terhadap efektifitas di sekolah.

Di SD Inpres Motolohu, dalam kegiatan pembelajarannya saat ini masih menggunakan sistem perwalian. Dimana seorang guru yang difungsikan sebagai wali kelas bertanggung jawab untuk mengajar beberapa mata pelajaran dikelasnya. sehingga persoalan yang timbul adalah salah seorang guru selain mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) juga harus mengajar mata pelajaran lain seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan beberapa disiplin ilmu lainnya.

Konsep inilah yang mendorong penulis untuk melakukan suatu kajian tentang "Efektivitas Guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dikemukakan masalah pokok sebagai berikut: **Efektivkah Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu, Khususnya Pada Perangkat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).**

Rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana efektivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu ?
2. Apakah hambatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu?

3. Bagaimana upaya pemecahan yang dilakukan guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui bagaimana efektifitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu
- b) Mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu
- c) Mengetahui upaya pemecahan yang dilakukan Guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu.

2. Tujuan umum

- a) Sebagai kerangka perwujudan Konsep Tri Darma Perguruan Tinggi dalam hal ini bidang penelitian dan pengembangan.
- b) Melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan.

1.4 Kegunaan penelitian

Sebagai upaya aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan dari bangku perkuliahan, serta upaya pemberian informasi tentang Efektivitas Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD Inpres Motolohu.

